

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal di negara kita. Salah satunya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dipersiapkan bukan sekedar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi dibentuk untuk menjadi orang-orang yang siap bekerja bahkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

Di era globalisasi saat ini diperlukan orang-orang yang memiliki keahlian dan mampu bersaing melalui karya dan keterampilan serta ilmu dan pengetahuan. Sekolah Menengah Kejuruan berupaya menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena hal tersebut SMK harus mampu membentuk siswa-siswa menjadi seseorang yang mampu mengikuti perkembangan zaman..

Sebuah artikel ([dalam http://www.pikiran-rakyat.com/node/269048](http://www.pikiran-rakyat.com/node/269048))

Menakertrans Muhaimin Iskandar mengakui, saat ini jumlah pengangguran muda di Indonesia masih cukup tinggi. Pemerintah memprediksi jumlah pengangguran pada tahun 2014 menjadi 7,24 juta orang (6,03%). Jumlah ini lebih rendah dibanding jumlah pengangguran terbuka saat ini yang berjumlah 7,39 juta orang (6,25%) seperti disebutkan data Badan Pusat Statistik (BPS) hasil Sakernas Agustus 2013.

Oleh karena permasalahan di atas, sangat diharapkan dengan mempelajari Kewirausahaan akan timbul minat para generasi bangsa untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan baru agar jumlah pengangguran semakin berkurang.

Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang penuh tantangan, karena pendidikan kewirausahaan akan berhasil jika tidak sekedar teori saja. Selain itu dalam pelajaran kewirausahaan siswa diajarkan membuat berbagai macam kerajinan tangan karena semua akan mengarah pada dunia perdagangan dan perindustrian.

Dengan diperkenalkannya mata pelajaran kewirausahaan di SMK Raksana 2 Medan merupakan langkah yang baik untuk mempersiapkan lahirnya para wirausahawan yang baru. Wirausahawan jelas sangat berhubungan dengan penciptaan lapangan pekerjaan baru dan mempunyai peluang yang menjanjikan yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatnya pendapatan daerah setempat.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan seputar minat berwirausaha siswa SMK Swasta Raksana 2 Medan, ada dari beberapa siswa yang menyatakan ingin berwirausaha karena mempelajari pelajaran kewirausahaan. Selain itu nilai hasil belajar kewirausahaan pada semester ganjil dari 160 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu Akuntansi (AK)= 42 siswa, Administrasi Perkantoran (AP)= 48 siswa , Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)= 32 siswa, Perhotelan (PH)= 38 siswa dengan nilai KKM 70 hanya 6 orang siswa yang tidak mencapai nilai tersebut, dapat dilihat dalam tabel 1.1 :

Tabel 1. 1
Nilai Kelas X- AK, X- AP, X- RPL, X- PH

| Nilai | Jumlah Siswa |
|---------|--------------|
| 60- 69 | 6 |
| 70- 79 | 123 |
| 80- 89 | 20 |
| 90- 100 | 11 |

Sumber : DKN kewirausahaan Semester ganjil T.A 2013/ 2014

Dari data yang didapatkan, peneliti memiliki tanggapan bahwa siswa-siswi SMK Swasta Raksana 2 cukup berprestasi dalam pelajaran kewirausahaan. Prestasi yang didapatkan akan berkaitan dengan minat siswa untuk berwirausaha, karena seorang yang berwirausaha akan selalu berprestasi dalam usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014
- b. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014 pada pelajaran kewirausahaan

- c. Apa ada pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang bertujuan agar fokus permasalahan yang akan diteliti dan lebih terarah. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Prestasi belajar kewirausahaan yang menyangkut nilai siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014” .

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014” .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan T. P 2013/ 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengadakan penelitian serta sebagai masukan bagaimana pengaruh prestasi belajar keirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan dan SMK Swasta Raksana 2 Medan tentang pengaruh prestasi belajar keirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada khususnya.